

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Al-Quran ialah kalam Allah yang diturunkan secara mutawatir melalui malaikat Jibril kepada utusan terakhir yaitu Muhammad SAW, dimulai dari Surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan Surah An-Nas. (Kamil, Nur, dan Darmiyanti, 2021: 272) Al-qur'an berfungsi sebagai pedoman dalam menjalankan kehidupan dengan berbagai macam persoalan hidup, Al-qur'an tidak akan pernah hilang oleh waktu dan akan terus berlaku sepanjang zaman seperti yang dikatakan dalam istilah Quraish Shihab bahwa Al-Qur'an berguna untuk mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat serta mampu berdialog dengan manusia dari seluruh generasi. (Badruzaman, 2019:184)

Maka muncul tradisi menghafal Al-Qur'an yang merupakan tradisi atau kebiasaan yang telah lama dilakukan umat Islam. Bahkan sejak zaman Rasulullah SAW. Kebiasaan yang dilakukan atas dasar iman kepada Allah SWT. Orang yang menghafalkan Al-Qur'an sejak zaman Rasulullah SAW biasa di sebut dengan Al-haffizh. Mereka dianggap sebagai sebagai sekelompok orang yang mendapat keistimewaan. Menghafal Al-Qur'an dan memahami maknanya adalah sebagai usaha dalam menjaga al-Qur'an agar tetap asli dan tidak mengalami perubahan. Berdasarkan hal tersebut,

banyak sekali orang yang berkeinginan untuk menghafal Al-Qur'an, bahkan beberapa sekolah ada yang menerapkannya.

Ada beberapa keutamaan Al-Qur'an yang dapat dijabarkan pada pembahasan kali ini. Al-Qur'an dapat dikatakan sebagai kitab suci yang tidak pernah ada perubahan dari sejak zaman ia diturunkan hingga sekarang. Itu karena Al-Qur'an telah dijamin pemeliharaannya oleh Allah SWT. Sebagaimana firmanNya:

Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya. (QS. Al-Hijr:9)

Beberapa ayat dalam Al-Qur'an pun juga menjelaskan tentang anjuran membaca, menghafal dan menerapkannya dalam kehidupan.

Janganlah kamu gerakan lidahmu untuk (membaca) Al-Qur'an karena hendak cepat-cepat (menguasai)nya. Sesungguhnya atas tanggungan Kami-lah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila Kami telah selesai membacanya, maka ikutilah bacaannya itu. (QS. Al-Qiyaamah: 16-18)

Rasulullah SAW juga pernah bersabda mengenai keutamaan Al-Qur'an.

Kata 'Abdullah ibn Mas'ud, Rasulullah SAW bersabda, "Siapa saja membaca satu huruf dari Kitabullah (Al-Qur'an), maka dia akan mendapat satu kebaikan. Sedangkan satu kebaikan dilipatkan kepada sepuluh semisalnya. Aku tidak mengatakan *alif lam mim* satu huruf. Akan tetapi, *alif* satu huruf, *lam* satu huruf, dan *mim* satu huruf," (HR. At-Tirmidzi)

Berdasarkan keutamaan yang telah disebutkan di atas, maka tak heran telah berdiri beberapa lembaga kependidikan yang khusus menerapkan hafalan Al-Qur'an, beberapa di antaranya adalah pesantren dan sekolah. Beberapa sekolah Islam atau sekolah dari organisasi Islam

pun menerapkan program hafalan yang biasa disebut program tahfidz atau tahsin.

Program sendiri memiliki arti baik itu secara khusus maupun secara umum. Secara umum, program ialah rencana atau rancangan kegiatan yang akan dilakukan. Pengertian lain dari program ialah suatu unit atau rangkaian kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan. (Arikunto & Jabar, 2014:3)

Beberapa program tahfidz memiliki dampak pada setiap siswanya, seperti pada penelitian tentang perkembangan kognitif anak yang dilakukan oleh Putri Wahyuningsih, Ahmad Tarmizi Hasibuan, Himmatul Hasanah pada siswa di SD Muhammadiyah 2 Berbah. Hasil dari penelitian menyatakan bahwa perkembangan kognitif anak meningkat jika diberi stimulus yang baik seperti hafalan Al-Qur'an. (Wahyuningsih, Hasibuan, dan Hasanah, 2020: 17) Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Safrudin Aziz terhadap Program Tahfidz Al-Qur'an pada Kejar Paket B Daqu Al-Karim Baturraden Banyumas, juga menunjukkan hasil yang memuaskan dengan tingkat keberhasilan program tahfidz mencapai 82%, keberhasilan program tahfidz tersebut didukung dengan kebijakan strategi yang baik. (Aziz, 2019: 162)

Berdasarkan pemaparan di atas menunjukkan hasil yang memuaskan terkait program tahfidz pada dua lembaga tersebut. Penulis sebelumnya juga pernah melakukan observasi terhadap program tahfidz di SD Muhammadiyah Tamantirto untuk memenuhi tugas kuliah Evaluasi

Program. Pada wawancara tersebut, narasumber menyebutkan bahwa program tahfidz mencapai keberhasilan. Hafalan siswa lebih banyak sehingga apabila ada perlombaan, siswa dapat mengikutinya. Ini dibuktikan dengan beberapa siswa yang mengikuti lomba pada tingkat kecamatan. Ketercapaian tujuan juga sudah dalam tingkat yang baik dengan dibuktikan adanya siswa yang mampu menghafal dengan mudah. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam terkait program tahfidz yang di terapkan oleh SD Muhammadiyah Tamantirto. Maka penulis akan melakukan penelitian terkait evaluasi program tahfidz dalam peningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa di SD Muhammadiyah Tamantirto.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apa saja yang mempengaruhi keberhasilan menghafal Al-Qur'an siswa SD Muhammadiyah Tamantirto?
2. Apa metode pengajaran program tahfidz yang diterapkan di SD Muhammadiyah Tamantirto ?
3. Apakah program tahfidz tersebut sudah efektif dalam meningkatkan hafalan siswa di SD Muhammadiyah Tamantirto?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui apa saja yang mempengaruhi keberhasilan menghafal Al-Qur'an siswa SD Muhammadiyah Tamantirto.

2. Mengetahui metode pengajaran program tahfidz yang diterapkan di SD Muhammadiyah Tamantirto.
3. Mengetahui efektifitas program tahfidz dalam meningkatkan hafalan siswa di SD Muhammadiyah Tamantirto.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Manfaat teoritis

Sebagai referensi atau pijakan pada penelitian-penelitian selanjutnya terkait keefektifan program tahfidz yang diterapkan oleh lembaga sekolah.

##### 2. Manfaat praktis

###### a. Lembaga Pendidikan

Sebagai tolok ukur tentang program tahfidz baik berupa sistemnya sendiri maupun metode pengajaran di sekolah.

###### b. Sekolah

Sebagai salah satu alat atau bahan untuk mengevaluasi pelaksanaan program tahfidz dalam peningkatan hafalan siswa.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan penelitian ini disajikan dalam lima bab. Sebelumnya akan didahului dengan halaman sampul, halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman abstrak, kemudian memuat beberapa bab berikut.

BAB I Pendahuluan: bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, dan sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teori: tinjauan pustaka dan kerangka teori.

Bab III Metode Penelitian: pendekatan penelitian, lokasi, metode pengumpulan data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan: bab ini berisi pembahasan tentang hasil penelitian.

BAB V Penutup: kesimpulan, saran, dan kata penutup.

Setelah kelima bab tersebut kemudian daftar pustaka dan lampiran-lampiran terkait penelitian.